

Jelaskan Elaborasi dari masing-masing slide dari materi pertemuan pertama

TUGAS I

FILSAFAT KOMUNIKASI



Oleh :

SAIPUL ANWAR (192910018)

PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

2020

TUGAS I

1. Filsafat Ilmu
2. Pengetahuan Manusia (Pengetahuan Umum, Ilmu, Agama, Seni Dan Filsafat)
3. Pengelompokan Ilmu Uu 12 Tahun 2012 Tentang PT: (Agama, Humaniora, Formal dan Terapan)
4. Jenis-Jenis Ilmu /Pengetahuan (Faktual, Konseptual, Prosedural, Dan Metakognitif)

Answer Question

1. Filsafat Ilmu

Filsafat Ilmu merupakan cabang dari ilmu filsafat.¹ Filsafat Ilmu dilihat secara teoritis, yang dimaksudkan untuk menjelaskan “apa”, “bagaimana” dan “untuk apa” ilmu pengetahuan itu. Disiplin filsafat khusus yang mempelajari bidang khusus, yaitu ilmu pengetahuan.² Filsafat Ilmu, yang disusun oleh Ismaun (2001) :³ Menurut Lewis White Beck, filsafat ilmu membahas dan mengevaluasi metode-metode pemikiran ilmiah serta mencoba menemukan dan pentingnya upaya ilmiah sebagai suatu keseluruhan. Menurut A. Cornelius Benjamin, filsafat ilmu adalah cabang pengetahuan filsafat yang merupakan telaah sistematis mengenai ilmu, khususnya metode-metodenya, konsep-konsepnya dan praanggapannya, serta letaknya dalam kerangka umum cabang-cabang pengetahuan intelektual. Menurut Michael V. Berry berpendapat bahwa filsafat ilmu merupakan penelaahan tentang logika interen dari teori-teori ilmiah dan hubungan-hubungan antara percobaan dan teori, yakni tentang metode ilmiah.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa **Filsafat Ilmu** yaitu ilmu yang mempelajari ilmu pengetahuan pada bidang-khusus atau tertentu.

¹A. Cornelius Benjamin, “*Science, Philosophy Of*”, Dalam Dagobert D. Runes, Ed., *Dictionary Of Philosophy*, (Totowa: Littleeld, Adams, 1975), P. 284;

²Mohammad Muslih, *Filsafat Ilmu, Basis Filosofis Ilmu Pengetahuan*, <https://www.researchgate.net/publication/334782657_Filsafat_Ilmu_Basis_Filosofis_Ilmu_Pengetahuan> [Accessed 16 April 2020].

³Angga Guriang Gautama, *Filsafat Ilmu*, <https://www.researchgate.net/publication/328274318_Filsafat_Ilmu> [Accessed 16 April 2020].

2. Pengetahuna Manusia (Pengetahuan Umum/Ilmu, Agama, Seni)

a. Pengetahuan Umum

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra.⁴ Pengindraan tersebut melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.⁵ Menurut al-Ghazali manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar di bawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat rabbani atau belajar ladunni dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.⁶

b. Agama

Agama sering disebut dengan istilah : Din (Arab) dan religion (Inggris) serta religie (Belanda) berasal dari bahasa Latin, religere. Menurut W.J.S Poerwadarminto dalam bukunya Romli Mubarak, diartikan kepercayaan (terhadap Tuhan, Dewa dan sebagainya) serta dengan kebaktian dan kewajiban – kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.⁷

c. Seni

Menurut Ensiklopedia Indonesia, seni adalah penciptaan segala hal atau benda yang karena keindahannya orang senang melihatnya atau mendengarnya. Di samping itu menurut bapak pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara, menurutnya seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dan bersifat indah, menyenangkan dan dapat menggerakkan jiwa manusia.

⁴ Mahmud, Psikologi Pendidikan (Bandung: CV Mustika Setia, 2010), hlm. 169

⁵ A. Wawan dan Dewi M., Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hlm. 11.

⁶ Mahmud, Psikologi Pendidikan (Bandung: CV Mustika Setia, 2010), hlm. 204.

⁷ Romli Mubarak, Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman, (Semarang : CV. Bima Sejati, 2008), cet.3, hlm.29

3. Pengelompokan Ilmu UU 12 Tahun 2012 Tentang PT: (Agama, Humaniora, Formal Dan Terapan)

a. Agama

Bagian Keenam Pendidikan Tinggi Keagamaan Pasal 30

- 1) Pemerintah atau Masyarakat dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan.
- 2) Pendidikan tinggi keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, akademi dan dapat berbentuk ma'had aly, pasraman, seminari, dan bentuk lain yang sejenis.
- 3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pendidikan tinggi keagamaan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

b. Humaniora

- BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1 ayat 5 Humaniora adalah disiplin akademik yang mengkaji nilai intrinsik kemanusiaan.
- Pasal 4 bagian c Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.
- Pasal 10 ayat 2 Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) salah satunya rumpun ilmu humaniora;

c. Formal

Pasal 29 ayat 1 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan **formal**, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor.

Pasal 10 ayat 2 yaitu umpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagian e merupakan rumpum ilmu formal

d. Terapan

Pasal 26 tentang Gelar Akademik, Gelar Vokasi, dan Gelar Profesi ayat 4 yaitu gelar vokasi terdiri dari ahli pratama; ahli muda; ahli madya; sarjana terapan; magister terapan; dan doktor terapan.⁸

⁸UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, <<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-12-2012-pendidikan-tinggi>> [Accessed 16 April 2020].

4. Jenis-Jenis Ilmu /Pengetahuan (Faktual, Konseptual, Prosedural, Dan Metakognitif)

a. Faktual

Faktual Berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran⁹

b. Konseptual

Konseptual yaitu berhubungan dengan (berciri seperti) konsep¹⁰

c. Prosedural

Prosedural yaitu sesuai dengan prosedur¹¹

d. Metakognitif

Metakognitif adalah kemampuan untuk mengontrol ranah atau aspek kognitif. Meta kognitif mengendalikan enam tingkatan aspek kognitif yang didefinisikan oleh Benjamin Bloom dalam taksonomi Bloom yang terdiri dari tahap ingatan, pemahaman, terapan, analisis dan sintesis dan evaluasi.¹²

⁹ KBBI , Faktual <<https://kbbi.web.id/faktual>> [Accessed 16 April 2020].

¹⁰ KBBI , Konseptual <<https://kbbi.web.id/konseptual>> [Accessed 16 April 2020].

¹¹ KBBI , Prosedural< <https://kbbi.web.id/prosedural>> [Accessed 16 April 2020].

¹² Wikipedia, Metakognisi< <https://id.wikipedia.org/wiki/Metakognisi>> [Accessed 16 April 2020].

DAFTAR PUSTAKA

s

- A. Cornelius Benjamin, (1975). *Science, Philosophy Of*”, Dalam Dagobert D. Runes, Ed., *Dictionary Of Philosophy*, Totowa: Littleeld, Adams.
- A. Wawan dan Dewi M., (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, < <https://kbbi.web.id> > [accessed 16 April 2020]
- Mohammad Muslih, *Filsafat Ilmu, Basis Filosofis Ilmu Pengetahuan*, <https://www.researchgate.net/publication/334782657_filsafat_ilmu_basis_filosofis_ilmu_pengetahuan> [Accessed 16 April 2020].
- Mahmud, (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Mustika Setia.
- Romli Mubarak, (2008). *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*. Semarang : CV. Bima Sejati.
- UU 12 tahun 2012, *Tentang Pendidikan Tinggi*, <<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-12-2012-pendidikan-tinggi> > [Accessed 16 April 2020].
- Wikipedia, < <https://id.wikipedia.org/wiki/Metakognisi> > [Accessed 16 April 2020].

FILSAFAT KOMUNIKASI (*Pertemuan 1*)

Nama : Wawan Darmawan

NIM : 192910017

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FILSAFAT ILMU

Filsafat ilmu adalah cabang filsafat yang mempelajari dan mempertanyakan secara sistematis mengenai hakikat pengetahuan ilmu yang berhubungan dalam masalah-masalah filosofis dan fundamental yang terdapat pada ilmu untuk mencapai pengetahuan yang ilmiah.

Intinya, filsafat ilmu adalah filsafat dengan pokok bahasan ilmu sebagai inti dari apa yang dipertanyakan mengenai kebenaran. Masalahnya, mudah untuk mengingat dan menjelaskan apa definisi dari filsafat ilmu namun sulit untuk benar-benar memahami esensi apa yang dipelajari dalam filsafat ilmu.

PENGETAHUAN MANUSIA

1. Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *common sense*, dan sering diartikan dengan *good sense*, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik. *Common sense* diperoleh dari pengalaman sehari-hari seperti air dapat dipakai untuk menyiram bunga, makanan dapat memuaskan rasa lapar, musim kemarau akan mengeringkan sawah, dsb.
2. Pengetahuan ilmu, yaitu ilmu sebagai terjemahan dari *science*. Ilmu dapat merupakan suatu metode berpikir secara objektif untuk menggambarkan dan memberi makna terhadap dunia faktual. Pengetahuan yang diperoleh dengan ilmu, diperolehnya melalui observasi, eksperimen, klasifikasi. Seperti bumi berputar pada porosnya, air termasuk unsur penting dalam organ tubuh manusia, dst.
3. Pengetahuan filsafat, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu. Kalau ilmu hanya pada satu bidang pengetahuan

yang sempit dan rigid, filsafat membahas hal yang lebih luas dan mendalam. dst. Itu merupakan pemikiran filsafat.

4. Pengetahuan agama, yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama dan mengandung beberapa hal pokok yaitu ajaran tentang cara berhubungan dengan Tuhan. Selain itu, iman kepada Hari Akhir merupakan ajaran pokok agama dan sekaligus merupakan ajaran yang membuat manusia optimis akan masa depannya.

PENGELOMPOKAN ILMU MENURUT UU NO 12 TAHUN 2012 TENTANG PT

Pasal 10

- 1) Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang, dan ranting Ilmu Pengetahuan yang disusun secara sistematis.
- 2) Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Rumpun ilmu agama;
 - b. Rumpun ilmu humaniora;
 - c. Rumpun ilmu social;
 - d. Rumpun ilmu alam;
 - e. Rumpun ilmu formal; dan
 - f. Rumpun ilmu terapan.

a. Ilmu Agama

Beberapa pengertian agama, antara lain :

Istilah agama ditinjau dari tata bahasa dalam kamus bahasa Indonesia :

- Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaikan dan kewajiban – kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu.
- Agama menuntut pengetahuan untuk beribadah yang merupakan hubungan manusia dengan Tuhan.

Kata agama berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “aagama” yang berarti tradisi. Pada konsep yang sama dalam bahasa latin disebut “religio” yang berarti mengikat kembali yang bermaksud mengikat dirinya kepada tuhan.

1. Secara linguistik, din berarti ketaatan dan balasan. Penulis kitab Magayisul Lughah mengatakan bahwa asal dan akar kata ini berarti penghambaan dan kehinaan (tunduk). Sedangkan Raghib dalam Mufradai-nya mengatakan bahwa agama berarti ketaatan dan balasan. Oleh karena itu, Syariat dinamakan din karena lazim ditaati.
2. Menurut para pemikir Barat definisi agama antara lain, Agama adalah insting, aksi, dan kondisi spiritual yang “menjangkiti” sekelompok orang tertentu dalam kesendirian mereka di hadapan Tuhan (William James adalah seorang filsuf sekaligus psikolog berkebangsaan amerika. Ia hidup pada tahun 1842 – 1910)

Jadi, Agama adalah keseluruhan pendapat tentang Tuhan, dunia, hidup dan mati, tingkah laku, serta baik buruknya yang berlandaskan wahyu. Wahyu adalah penerangan Tuhan secara istimewa kepada manusia secara langsung atau tidak langsung. Agama merupakan kumpulan apa yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi dan Rasul melalui wahyu untuk merealisasikan kesempurnaan manusia kepada Tuhan.

b. Ilmu Humaniora

Humaniora adalah ilmu yang mempelajari tentang cara membuat atau mengangkat manusia menjadi lebih manusiawi dan berbudaya.

Menurut bahasa latin, Humaniora biasa disebut artes liberales yaitu studi tentang kemanusiaan. Sedangkan menurut pendidikan Yunani Kuno, humaniora disebut dengan trivium, yaitu logika, retorika dan gramatika. Pada hakikatnya humaniora adalah ilmu-ilmu yang bersentuhan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang mencakup studi agama, filsafat, seni, sejarah dan ilmu-ilmu bahasa.

Kategori yang tergolong dalam ilmu ini antara lain:

- Teologi
- Filsafat

- Hukum
- Sejarah
- Filologi
- Linguistik
- Sastra
- Seni
- Psikologi
- Arkeologi
- Antropologi
- Kajian Budaya

c. Ilmu Sosial

Ilmu sosial dasar adalah pengetahuan yang menelaah masalah-masalah sosial, khususnya masalah-masalah yang diwujudkan oleh masyarakat Indonesia, dengan menggunakan Teori-teori (fakta, konsep, teori) yang berasal dari berbagai bidang pengetahuan keahlian dalam lapangan ilmu-ilmu sosial (seperti Geografi Sosial, Sosiologi, Antropologi Sosial, Ilmu Politik, Ekonomi, Psikologi Sosial dan Sejarah) MK.

Ilmu Pengetahuan Sosial, yakni membahas hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial, yang selanjutnya dibagi atas :

1. Psikologi, yang mempelajari proses mental dan tingkah laku
2. Pendidikan, proses latihan yang terarah dan sistematis menuju ke suatu tujuan
3. Antropologi, mempelajari asal usul dan perkembangan jasmani, sosial, kebudayaan dan tingkah laku sosial.
4. Etnologi, cabang dari studi antropologi yang dilihat dari aspek sistem sosio-ekonomi dan pewarisan kebudayaan terutama keaslian budaya.
5. Sejarah, pencatatan peristiwa-persitiwa yang telah terjadi pada suatu bangsa. Negara atau individu.
6. Ekonomi, yang berhubungan dengan produksi, tukar menukar barang produksi, pengolahan dalam lingkup rumah tangga, negara atau perusahaan.

7. Sosiologi, studi tentang tingkah laku sosial, terutama tentang asal usul organisasi, institusi, perkembangan masyarakat.
8. Linguistik, ilmu mempelajari aspek kognitif dan social dari bahasa.
9. Pendidikan, ilmu mempelajari masalah yang berkaitan belajar, pembelajaran, serta pembentukan karakter dan moral.
10. Politik, ilmu mempelajari pemerintahan sekelompok manusia (termasuk Negara).

d. Ilmu Alam

Ilmu alamiah atau sering disebut ilmu pengetahuan alam (natural science) merupakan pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala dalam alam semesta, termasuk di muka bumi ini. Ilmu Pengetahuan Alam yang membahas tentang alam semesta dengan semua isinya dan selanjutnya terbagi atas:

1. Fisika, mempelajari benda tak hidup dari aspek wujud dengan perubahan yang bersifat sementara. Seperti: bunyi cahaya, gelombang magnet, teknik kelistrikan, teknik nuklir.
2. Kimia, mempelajari benda hidup dan tak hidup dari aspek susunan materi dan perubahan yang bersifat tetap. Kimia secara garis besar dibagi kimia organik (protein, lemak) dan kimia anorganik (NaCl), hasil dari ilmu ini dapat diciptakan seperti plastik, bahan peledak
3. Biologi, yang mempelajari makhluk hidup dan gejala-gejalanya.
 - Botani, ilmu yang mempelajari tentang tumbuh-tumbuhan
 - Zoologi ilmu yang mempelajrai tentang hewan
 - Morfologi ilmu yang mempelajari tentang struktur luar makhluk hidup
 - Anatomi suatu studi tentang struktur dalam atau bentuk dalam mahkluk hidup
 - Fisiologi studi tentang fungsi atau faal/organ bagian tubuh makhluk hidup
 - Sitologi ilmu yang mempelajari tentang sel secara mendalam
 - Histologi studi tentang jaringan tubuh atau organ makhluk hidup yang merupakan serentetan sel sejenis
 - Palaentologi studi tentang makhluk hidup masa lalu

e. Ilmu Formal

Ilmu formal adalah disiplin yang terkait dengan sistem formal seperti logika, matematika, statistika, ilmu komputer teoretis, teori informasi, teori permainan, teori sistem, teori pengambilan keputusan, dan linguistika.

Ketika ilmu alam dan ilmu lainnya seperti ilmu sosial, ilmu perilaku, dan ilmu kognitif yang mencari teori ilmiah dengan mengandalkan pengamatan yang bertujuan memprediksi secara tepat dan akurat untuk menjelaskan fenomena eksternal dunia, ilmu formal bekerja dengan sifat internal dari sistem formal, terutama definisi dari suatu istilah dan peraturan yang mengatur suatu kesimpulan.

ilmu formal membantu membangun, menilai, dan menguji teori dan permodelan ilmiah dengan terlebih dahulu menemukan inkonsistensi dan bentuk kecacatan dari kesimpulan

f. Ilmu Terapan

Ilmu terapan adalah penerapan pengetahuan dari satu atau lebih bidang-bidang: matematika, fisika atau ilmu alam, ilmu kimia atau ilmu biologi untuk penyelesaian masalah praktis yang langsung memengaruhi kehidupan kita sehari-hari.

Cabang utama Ilmu Terapan

- Arsitektur

Arsitektur atau ilmu bangunan adalah seni yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengimajinasikan diri dan ilmu mereka dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lanskap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk. Arsitektur juga merujuk pada hasil-hasil proses perancangan tersebut.

- Bisnis dan Industri

Bisnis atau niaga adalah kegiatan memperjualbelikan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh laba. Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris business, dari kata dasar busy yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.

- Hukum

Hukum adalah sistem yang terpenting dalam pelaksanaan atas rangkaian kekuasaan kelembagaan dari bentuk penyalahgunaan kekuasaan dalam bidang politik, ekonomi dan masyarakat dalam berbagai cara dan bertindak, sebagai perantara utama dalam hubungan sosial antar masyarakat terhadap kriminalisasi dalam hukum pidana, hukum pidana yang berupayakan cara negara dapat menuntut pelaku dalam konstitusi hukum menyediakan kerangka kerja bagi penciptaan hukum, perlindungan hak asasi manusia dan memperluas kekuasaan politik serta cara perwakilan mereka yang akan dipilih. Administratif hukum digunakan untuk meninjau kembali keputusan dari pemerintah, sementara hukum internasional mengatur persoalan antara berdaulat negara dalam kegiatan mulai dari perdagangan lingkungan peraturan atau tindakan militer. Filsuf Aristotle menyatakan bahwa "Sebuah supremasi hukum akan jauh lebih baik daripada dibandingkan dengan peraturan tirani yang merajalela.

- Informatika

Informatika (Inggris: Informatics) merupakan disiplin ilmu komputer yaitu data maupun informasi pada mesin berbasis komputasi. Disiplin ilmu ini mencakup beberapa macam bidang, termasuk di dalamnya: sistem informasi, ilmu komputer, ilmu informasi, teknik komputer dan aplikasi informasi dalam sistem informasi manajemen. Secara umum informatika mempelajari struktur, sifat, dan interaksi dari beberapa sistem yang dipakai untuk mengumpulkan data, memproses dan menyimpan hasil pemrosesan data, serta menampilkannya dalam bentuk informasi. Aspek dari informatika lebih luas dari sekadar

sistem informasi berbasis komputer saja, tetapi masih banyak informasi yang tidak dan belum diproses dengan komputer.

- Komunikasi

Komunikasi adalah "suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain". Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.^[butuh rujukan] Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, dan mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

- Otomotif

Teknik otomotif adalah salah satu cabang ilmu teknik mesin yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membuat dan mengembangkan alat-alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama sepeda motor, mobil, bis dan truk. Teknik otomotif menggabungkan elemen-elemen pengetahuan mekanika, listrik, elektronik, keselamatan dan lingkungan serta matematika, fisika, kimia, biologi dan manajemen.

- Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducere*, berarti "menuntun, mengarahkan, atau memimpin" dan awalan *e*, berarti "keluar". Jadi, pendidikan berarti kegiatan "menuntun ke luar". Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti

prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

- Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: crop cultivation) serta pembesaran hewan ternak (raising), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekadar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.

- Teknik

Teknik (bahasa Melayu: kejuruteraan) atau rekayasa(bahasa Inggris: engineering) adalah penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia. Hal ini diselesaikan lewat pengetahuan, matematika dan pengalaman praktis yang diterapkan untuk mendesain objek atau proses yang berguna. Para praktisi teknik profesional disebut insinyur (sarjana teknik).

- Teknologi

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

- Transportasi

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah (subway) dan taksi. Penduduk di sana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka

sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya serta memiliki tingkat kecelakaan yang relatif lebih rendah daripada transportasi darat dan air.

- Sosio-teknologi

Sosio-teknologi adalah bidang kajian baru yang berusaha melihat pengaruh evolusi teknologi dalam kehidupan sosial. Bersamaan dengan lahirnya postmodernisme, orang mulai meninggalkan pembagian Aristotelian dalam disiplin ilmu, contohnya dengan lahirnya kajian kompleksitas, teori pattern language dalam arsitektur dan lain-lainnya.

Sosio-teknologi kira-kira lahir dalam lingkungan semangat demikian, di samping bahwa ada keprihatinan langsung atas 'liarnya' perkembangan teknologi yang sering menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan moralitas dan kehidupan sosial

DIMENSI PENGETAHUAN: FAKTUAL, PROSEDURAL, KONSEPTUAL, DAN METAKOGNITIF

Uraian pendidikan dikala ini memfokuskan pada proses aktif, kognitif serta konstruktif yang tergabung dalam pendidikan yang berarti. Siswa dalam perihal ini berfungsi bagaikan orang yang aktif dalam tiap Pembelajarannya; mereka bisa memilah data yang dibentuk oleh penafsiran mereka sendiri dari data yang diseleksi tersebut. Siswa bukan penerima yang pasif, merekam data yang didapat dari orang tuanya, guru, novel bacaan maupun media saja. Perihal ini ialah pergantian dari pemikiran pasif dalam belajar kognitif serta perspektif konstruktif yang menekankan pada gimana siswa mengenali (pengetahuan) serta gimana mereka berpikir (proses kognitif) menimpa apa yang mereka tahu sepanjang siswa melaksanakan pendidikan yang berarti.

Mengingat banyaknya tipe-tipe pengetahuan, khususnya dalam pengembangan psikologi kognitif, hingga secara universal bisa diklasifikasikan ke dalam 4 jenis pengetahuan universal, ialah Faktual, Konseptual, Prosedural, serta Metakognitif.

1. Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual meliputi elemen- elemen dasar yang digunakan oleh para pakar dalam mengkomunikasikan disiplin akademik, uraian, serta penataan ukuran pengetahuan secara sistematis. Elemen- elemen ini umumnya digunakan oleh orang-orang yang bekerja pada disiplin ilmu tertentu yang memerlukan pergantian dari satu aplikasi ke aplikasi lain.

Pengetahuan faktual berisi elemen- elemen dasar yang wajib siswa tahu kala mereka wajib menggapai ataupun menuntaskan sesuatu permasalahan. Elemen- elemen ini umumnya dalam wujud simbol- simbol yang digabungkan dalam sebagian rujukan nyata ataupun ‘rangkaiian simbol’ yang bawa data berarti. Pengetahuan faktual (factual knowledge) yang meliputi aspek- aspek

- Pengetahuan Istilah

Pengetahuan sebutan meliputi pengetahuan spesial label- label ataupun simbol- simbol verbal serta non verbal (contohnya perkata, bilangan- bilangan, isyarat, gambar- gambar). Tiap modul berisi beberapa label- label ataupun simbol- simbol verbal serta non verbal yang mempunyai rujukan spesial.

Contohnya:

Pengetahuan tentang alfabet.

Pengetahuan tentang syarat- syarat keilmuan.

Pengetahuan tentang kosakata melukis.

Pengetahuan tentang akunting.

Pengetahuan tentang simbol- simbol dalam peta serta bagan.

Pengetahuan tentang simbol- simbol yang digunakan buat mengindikasikan pengucapan perkata yang pas.

- Pengetahuan Spesial serta Elemen- Elemennya

Contohnya:

Pengetahuan macam- macam jenis literatur.

Pengetahuan macam- macam wujud kepemilikan usaha.

Pengetahuan bagian- bagian kalimat (kata barang, kata kerja, kata watak)

Pengetahuan macam- macam permasalahan psikologi yang berbeda.

Pengetahuan periode waktu yang berbeda.

- Pengetahuan Dasar serta Umum

Pengetahuan dasar serta universal meliputi abstraksi nyata yang merumuskan fenomena riset. Abstraksi ini mempunyai nilai yang sangat besar dalam menggambarkan, memprediksikan, menarangkan ataupun memastikan aksi yang sangat pas serta relevan ataupun arah yang wajib diambil.

Contohnya:

Pengetahuan generalisasi utama tentang kebudayaan spesial.

Pengetahuan hukum- hukum fisika dasar.

Pengetahuan dasar- dasar kimia yang relevan dalam proses kebudayaan serta kesehatan.

Pengetahuan prinsip- prinsip utama dalam pendidikan.

- Pengetahuan Teori, Model serta Struktur

Pengetahuan teori, model serta struktur meliputi pengetahuan dasar serta generalisasi dengan ikatan timbal balik yang jelas, pemikiran yang sistematis dalam suatu fenomena yang rumit, permasalahan, ataupun modul. Pengetahuan ini ialah resep yang abstrak.

Contohnya:

Pengetahuan ikatan timbal balik antara prinsip kimia bagaikan dasar buat teori kimia.

Pengetahuan struktur kongres secara totalitas (organisasi, guna)

Pengetahuan evolusi.

Pengetahuan teori tektonik.

Pengetahuan model genetika (DNA).

3. Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural ialah pengetahuan gimana melaksanakan suatu. Semacam pengetahuan keahlian, algoritma, teknik- teknik, serta metoda- metoda yang secara totalitas diketahui bagaimana prosedur. Maupun bisa ditafsirkan bagaimana rangkaian langkah- langkah.

- Pengetahuan Keahlian Umum- Khusus serta Algoritma

Pengetahuan algoritma digunakan dengan latihan matematika. Prosedur perkalian dalam aritmetika, kala diterapkan, hasil biasanya merupakan jawaban yang susah sebab terdapatnya kesalahan dalam penghitungan. Meski perihal ini dikerjakan dalam pengetahuan prosedural, hasil dari pengetahuan prosedural ini acapkali jadi pengetahuan faktual ataupun konseptual.

Algoritma buat penjumlahan segala bilangan yang kerap kita pakai buat meningkatkan 2 serta 2 merupakan pengetahuan prosedural, jawabannya 4 semudah pengetahuan faktual. Sekali lagi, penekanan disini merupakan bersumber pada uraian siswa dalam menguasai serta menyelesaikannya sendiri.

Contohnya:

Pengetahuan keahlian dalam melukis memakai cat air.

Pengetahuan ketrampilan yang digunakan dalam mengartikan kata yang didasarkan pada analisa struktur

- Pengetahuan keahlian macam- macam algoritma buat menuntaskan persamaan kuadrat

Pengetahuan Tata cara serta Metode Khusus

Pengetahuan metoda serta metode spesial meliputi pengetahuan yang sangat luas dari hasil konsensus, persetujuan, ataupun norma- norma disiplin daripada pengetahuan yang secara langsung lebih jadi suatu hasil observasi, eksperimen, ataupun temuan.

Contohnya:

Pengetahuan metoda riset yang relevan buat ilmu sosial.

Pengetahuan teknik- teknik yang digunakan oleh ilmuwan dalam mencari penyelesaian permasalahan.

Pengetahuan metoda- metoda buat mengevaluasi konsep kesehatan.

Pengetahuan macam- macam metoda literatur.

- Pengetahuan Kriteria Buat Memastikan Pemakaian Prosedur yang Tepat

Pengetahuan kriteria buat memastikan sebagian jenis essay buat ditulis (ekspositori, persuasif).

Pengetahuan kriteria buat memastikan metoda yang digunakan dalam menuntaskan persamaan aljabar.

Pengetahuan kriteria buat memastikan prosedur statistik buat memakai informasi yang terkumpul dalam eksperimen.

Pengetahuan kriteri buat memastikan teknik- teknik dalam mempraktikkan serta membuat pengaruh dalam melukis memakai cat air.

4. Pengetahuan Metakognitif

Metakognitif yakni kesadaran tentang apa yang dikenal serta apa yang tidak dikenal. Strategi Metakognitif merujuk kepada metode buat tingkatkan pemahaman menimpa proses berfikir serta pendidikan yang berlaku. Apabila kesadaran ini bentuk, seorang bisa mengawal fikirannya dengan merancang, memantau serta memperhitungkan apa yang dipelajari. Jadi Pengetahuan metakognitif merupakan pengetahuan menimpa penafsiran universal ataupun pengetahuan menimpa salah satu penafsiran itu sendiri

- Pengetahuan Strategi

Pengetahuan strategi merupakan pengetahuan strategi universal buat menekuni, memikirkan serta menuntaskan permasalahan.

Contohnya:

Pengetahuan data ulangan buat menaruh data.

Pengetahuan ekspansi strategi semacam menguraikan dengan perkata sendiri serta kesimpulan.

- Pengetahuan macam- macam strategi organisasi serta perencanaan.

Pengetahuan Menimpa Tugas- tugas Kognitif, tercantum Pengetahuan Kontekstual serta Kondisional

Pengetahuan ini meliputi pengetahuan yang membedakan tugas- tugas kognitif yang tingkatan kesulitannya sedikit maupun banyak, dapat saja membuat sistem kognitif maupun strategi kognitif.

Contohnya:

Pengetahuan mengingat kembali tugas- tugas(contoh, jawaban pendek) yang terbuat secara universal dalam sistem memori orang yang dibanding dengan pengenalan tugas- tugas (contoh, opsi berganda).

Pengetahuan novel sumber yang susah buat dimengerti dibanding dengan novel biasa ataupun novel bacaan universal.

Pengetahuan tugas memori simpel (contoh, mengingat no telepon).

- Pengetahuan Itu Sendiri

Pengetahuan ini meliputi kekuatan serta kelemahan dalam hubungannya dengan penafsiran serta pendidikan. Contohnya, siswa yang mengenali uji itu lebih gampang yang wujudnya opsi berganda dibanding dengan wujud essey, sebab mempunyai pengetahuan sendiri dalam memilah keahlian evaluasi.

<http://fakhorshokhibul.blogspot.com/2016/05/macam-macam-pengetahuan-manusia.html>

<https://www.kaskus.co.id/thread/5def9d8a28c99160ea40398e/dimensi-pengetahuan-faktual-prosedural-konseptual-dan-metakognitif/>

<http://nengindriyani.blogspot.com/2016/12/pengelompokkan-ilmu-pengetahuan.html>

<https://serupa.id/filsafat-ilmu/>

Mata Kuliah:

FILSAFAT KOMUNIKASI

Petemuan 1

Dosen:

Prof Waspodo, M.Ed., Ph.D.

Ir. Hj. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D.

WAWAN DARMAWAN

192910017

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FILSAFAT ILMU

- **Filsafat ilmu** adalah bagian dari filsafat yang menjawab beberapa pertanyaan mengenai hakikat ilmu.
- Filsafat ilmu berusaha menjelaskan masalah-masalah seperti: apa dan bagaimana suatu konsep dan pernyataan dapat disebut sebagai ilmiah, bagaimana konsep tersebut dilahirkan, bagaimana ilmu dapat menjelaskan, memperkirakan serta memanfaatkan alam melalui teknologi.

PENGETAHUAN MANUSIA



PENGETAHUAN UMUM / BIASA

PENGETAHUAN ILMU

PENGETAHUAN AGAMA

PENGETAHUAN SENI

PENGETAHUAN FILSAFAT

PENGETAHUAN UMUM / BIASA

- Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah common sense, dan sering diartikan dengan good sense, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.
- Common sense diperoleh dari pengalaman sehari-hari seperti air dapat dipakai untuk menyiram bunga, makanan dapat memuaskan rasa lapar, musim kemarau akan mengeringkan sawah

PENGETAHUAN ILMU

- Pengetahuan ilmu, yaitu ilmu sebagai terjemahan dari science.
- Ilmu dapat merupakan suatu metode berpikir secara objektif untuk menggambarkan dan memberi makna terhadap dunia faktual.
- Ilmu adalah pengetahuan yang telah memiliki sistematika tertentu, atau memiliki ciri-ciri khas, serta merupakan species dari genus yang disebut pengetahuan, DEDI SUPRIADI (1997: 120).

PENGETAHUAN AGAMA

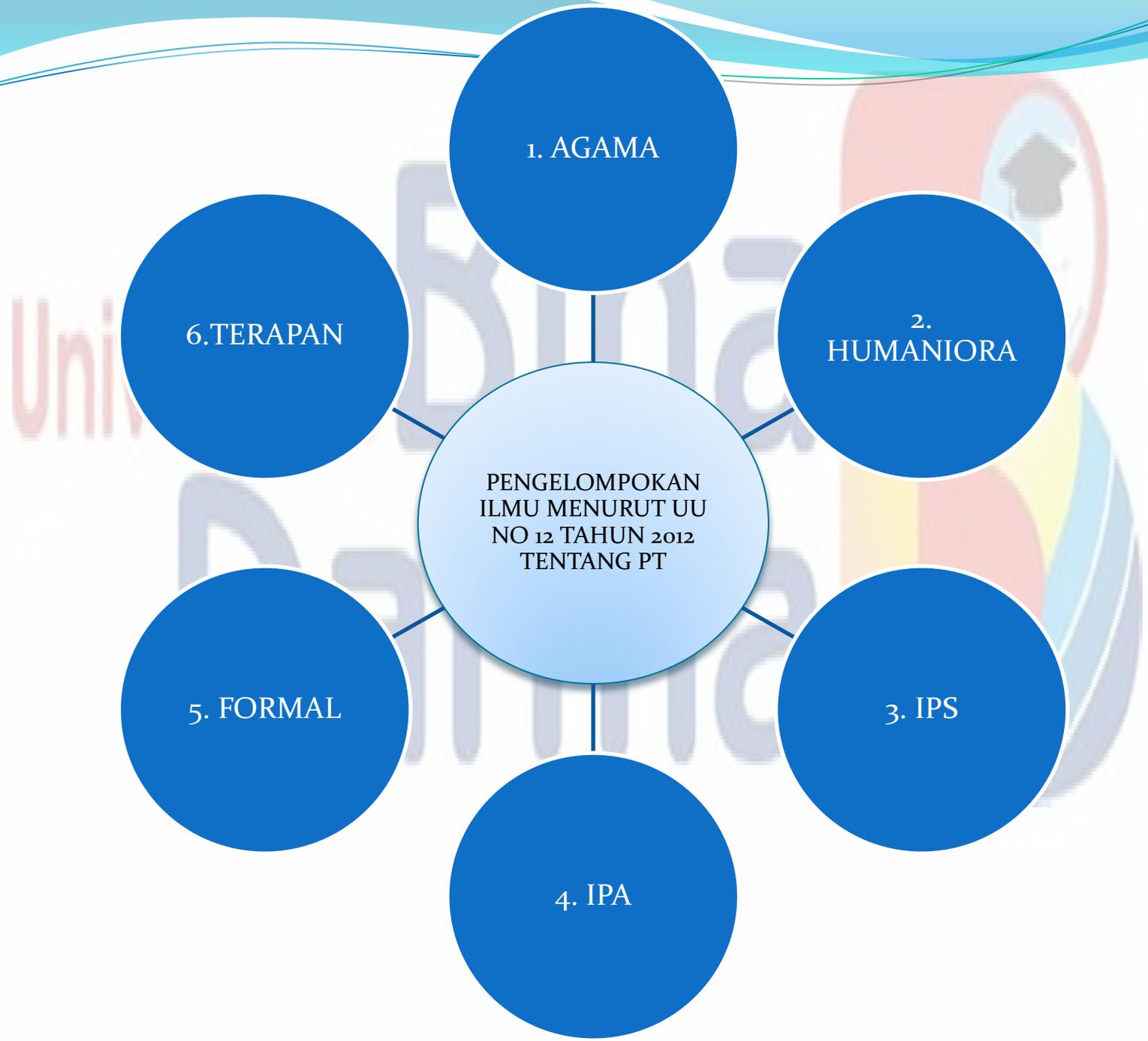
- Pengetahuan agama, yaitu pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya.
- Dasar agama adalah kepercayaan (iman) manusia kepada agama sebagai kebenaran mutlak yang harus dipatuhi dengan secara mutlak pula (taqwa)
- Agama adalah semua sistem religi yang secara resmi diakui oleh negara (KOENTJARANINGRAT.: 1994)

PENGETAHUAN SENI

- “Art is an expression of feeling through a medium” - seni adalah sebuah pengungkapan melalui sesuatu sarana.
- Dalam seni tujuannya ekspresi diri, yang memanfaatkan logika imaji.

PENGETAHUAN FILSAFAT

- Pengetahuan filsafat, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif.
- Filsafat membahas hal yang lebih luas dan mendalam. Seperti apa hakikat manusia, hakikat Tuhan, mengapa diciptakan manusia,



1. AGAMA

- Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaikan dan kewajiban – kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu.
- **Agama** mengajarkan kebenaran atau memberi jawaban berbagai masalah asasi melalui wahyu atau kitab suci yang berupa firman Tuhan.
- Agama menuntut pengetahuan untuk beribadah yang merupakan hubungan manusia dengan Tuhan.

2. HUMANIORA

- Humaniora merupakan studi yang memusatkan perhatiannya pada kehidupan manusia, menekankan unsur kreativitas, kebaruan, orisinalitas, keunikan
- Berusaha mencari makna dan nilai, sehingga bersifat normatif.
- Humaniora: Ilmu yang menjadikan manusia lebih manusiawi / berbudaya seperti Linguistik, kesusastraan, kesenian, sejarah, hukum, filsafat, teologi, filologi.

3. SOSIAL / IPS

- Pengetahuan yang menelaah masalah-masalah sosial, khususnya masalah-masalah yang diwujudkan oleh masyarakat.
- Ilmu Pengetahuan Sosial :
 1. Psikologi
 2. Pendidikan
 3. Antropologi
 4. Etnologi
 5. Sejarah
 6. Ekonomi
 7. Sosiologi
 8. Linguistik
 9. Pendidikan
 10. Politik

4. ALAM / IPA

- Pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala dalam alam semesta, termasuk di muka bumi
- Ilmu Alam:
 1. Fisika
 2. Kimia
 3. Biologi:
 - a. Botani
 - b. Zoologi
 - c. Morfologi
 - d. Anatomi
 - e. Fisiologi
 - f. Sitologi
 - g. Histologi
 - h. Palaentologi

5. FORMAL

- Ilmu formal adalah disiplin yang terkait dengan sistem formal seperti logika, matematika, statistika, ilmu komputer teoretis, teori informasi, teori permainan, teori sistem, teori pengambilan keputusan, dan linguistika.

6. TERAPAN

- Ilmu terapan adalah penerapan pengetahuan dari satu atau lebih bidang-bidang: matematika, fisika atau ilmu alam, ilmu kimia atau ilmu biologi untuk penyelesaian masalah praktis yang langsung memengaruhi kehidupan kita sehari-hari.

JENIS-JENIS ILMU/ PENGETAHUAN:

FAKTUAL

KONSEPTUAL

PROSEDURAL

METAKOGNITIF

FAKTUAL

- Pengetahuan faktual berisi elemen-elemen dasar yang harus diketahui para peserta didik jika mereka akan dikenalkan dengan suatu disiplin atau untuk memecahkan masalah apapun di dalamnya.
- Jenis pengetahuan faktual dibagi menjadi dua:
 1. Pengetahuan terminologi (istilah); meliputi nama-nama dan simbol-simbol verbal dan nonverbal tertentu.
 2. Pengetahuan khusus dan elemen-elemennya; berkaitan dengan pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa, tempat-tempat, orang-orang, tanggal, sumber informasi, dan semacamnya.

KONSEPTUAL

- Pengetahuan konseptual meliputi kategori dan klasifikasi, serta hubungan keduanya. Pengetahuan konseptual memuat skema-skema, model-model mental, atau teori-teori eksplisit dan implisit dalam model-model psikologi kognitif yang berbeda.
- Pengetahuan konseptual dibagi dalam tiga jenis:
 1. Pengetahuan klasifikasi dan kategori; meliputi kategori, kelas, pembagian, dan penyusunan spesifik yang digunakan dalam pokok bahasan yang berbeda.
 2. Pengetahuan Dasar dan Umum; meliputi abstraksi nyata yang menyimpulkan fenomena dalam penelitian.
 3. Pengetahuan Teori, Model, dan Struktur; meliputi pengetahuan mengenai prinsip dan generalisasi dengan hubungan yang jelas dengan menyajikan pandangan sistemis, jelas, dan bulat mengenai suatu fenomena, masalah, atau pokok bahasan yang kompleks.

PROSEDURAL

- Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai bagaimana melakukan sesuatu. Pengetahuan ini dapat berkisar dari melengkapi latihan-latihan yang cukup rutin hingga memecahkan masalah-masalah baru.
- Pengetahuan prosedural dibedakan menjadi tiga:
 1. Pengetahuan keahlian dan algoritma spesifik suatu subjek
 2. Pengetahuan teknik dan metode spesifik suatu subjek
 3. Pengetahuan Kriteria untuk Menentukan Penggunaan Prosedur

METAKOGNITIF

- Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan mengenai kesadaran secara umum sama halnya dengan kewaspadaan dan pengetahuan tentang kesadaran pribadi seseorang.
- Pengetahuan metakognitif dapat dibedakan menjadi tiga:
 1. **Pengetahuan Strategi;** pengetahuan strategi umum untuk mempelajari, memikirkan, dan menyelesaikan masalah.
 2. **Pengetahuan tentang Tugas-tugas Kognitif;** meliputi pengetahuan yang membedakan tugas-tugas kognitif dengan tingkat kesulitan sedikit atau banyak, dapat berbentuk sistem kognitif atau strategi kognitif.
 3. **Pengetahuan Itu Sendiri;** meliputi kekuatan atau kelemahan dalam hubungannya dengan pengertian dan pembelajaran.